BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, apapun bentuk dan jenis penelitian yang hendak dilakukan pasti menimbulkan rancangan.

1. Variabel Penelitian

   Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[1]

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-post facto* yang bersifat korelasional. Di mana penelitian mengkaji hubungan antara dua variabel yaitu variabel motivasi orang tua siswa dan variabel keberhasilanbelajar siswa di mana variabel tersebut telah terjadi sebelum kegiatan penelitian.

3. Variabel dan Desain Penelitian

   Penelitian ini melibatkan dua buah variabel yaitu variabel bebas berupa status motivasi orang tua siswa dan diberi simbol (X), serta

[1] Sumach Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel terikat berupa keberhasilan belajar siswa dan diberi simbol (Y).Berdasarkan rumusan di atas, maka dapat digambarkan hubungan antar variabel penelitian sebagai berikut:

Keterangan:

X:Motivasiorang tuasiswa di SMA Nahdhatul Ulama 1 Gresik

Y: Keberhasilan Belajar siswa di SMA Nahdhatul Ulama 1 Gresik

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau dapat diartikan juga sebagai kumpulan kasus yang memilki syarat-syarat tetentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[2]Populasi penelitian ini adalah kurang lebih 60 siswa kelas XI SMA NahdhatulUlama 1 Gresik. Adapun ukuran sampel penelitian sebanyak 60 siswa di mana hal ini didasarkan menurut Suharsimi bahwa " jika ukuran populasi lebih dari 100 maka sampel dari populasi tersebut diambil antara 10%-15% atau 20%-25%".[3]

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.[4]Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih

[2] Mandalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 53
[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (*Jakarta: Rineka Cipta. 1988).109
[4]*Ibid,* 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dua kelas saja yaitu kelas XI IPA 2 DAN XI IPA 3 Siswa SMA NahdhatulUlama 1 Gresik Tahun Ajaran 2017/2018.

5. Teknik Pengumpul Data

   Yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terjun langsung terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[5]Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna memperoleh data yang sesuai dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

   a. Data keberhasilan belajar siswa diperoleh dengan teknik dokumentasi, di mana data-data nilai siswa sampel penelitian diambil dari dokumen sekolah.
   b. Data tentang motivasi orang tua diperoleh dengan menggunakan angket dan wawancara, angket yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti, sedangkan wawancara ialah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk tujuan suatu tertentu. [6]Kemudian dibagikan kepada siswa di mana angket tersebut akan diisi oleh siswa yang bersangkutan.

6. Instrumen Penelitian

[5]*Ibid*, 145
[6] H. Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dan hasil wawancara tentang motivasi orang tua siswa dan hasil dari wawancara. Instrumen tersebut dikembangkan dalam beberapa indikator yaitu motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa. untuk mempermudah perhitungannya pemberian motivasi di beri skor sebagai berikut:

1. Tidak pernah memberi motivasi : 1
2. Jarang memberikan motivasi : 2
3. Kadang-kadang memberikan motivasi : 3
4. Sering memberikan motivasi : 4
5. Selalu memberikan motivasi : 5

Sebelum angket digunakan, maka dilakukan proses validasi konstruk oleh dosen yang berkempeten.

7. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan memadukan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan dua macam teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian berupa rata-rata, proporsi, persentase, standar deviasi, grafik, dan tabel-tabel distribusi skor, terhadap setiap variabel yang diteliti. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yakni menguji hubungan antara keberhasilan belajar siswa dengan motivasi orang tua siswa, baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara parsial maupun secara bersama-sama. Analisis kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan memberi pemaknaan terhadap hasil-hasil yang diperoleh pada analisis kuantitatif serta hasil-hasil pengamatan (observasi) dan angket. Salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang sederhana dan lebih mudah dipahami.[7]

Setelah data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Data bersifat kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Rumusan yang digunakan adalah rumusan persentasi yaitu[8]:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi

[7] Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*,(Jakarta: SP3ES,1989), 72.
[8]Subana, dkk. *Statistik pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia. 2005), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data berifat Kuantitatif, yaitu data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan melalui angka-angka yang diperoleh dalam analisis statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis product moment dengan rumusan sebagaiberikut:[9]

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N(\sum x^2) - (\sum x)^2\right]\left[N(\sum y^2) - (\sum y)^2\right]}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y.

∑XY = Nilai hasil variabel (Perkalian X dan Y)

∑X = Nilai variabel pengaruh

∑Y = Nilai variabel terpengaruh

∑XY = Jumlah siswa yang dijadikan sampel

Hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan ke table nilai "r" product moment dengan terlebih dahulu mencari derajat df dengan Rumus:

df = N-2

[9]*Ibid*, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika harga r hitung lebih kecil dari “r” product moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya. Dalam memberikan interpretasi angka korelasi “r” pada umumnya digunakan sebagai berikut:

Besarnya r	**Interpretasi**
0,00 - 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 - 0,40	Lemah atau rendah
0,40 - 0,70	Cukup
0,70 - 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Sangat kuat atau tinggi

Sebelum dilakukan uji hipotesis, diperlukan uji persyaratan analisis. Menurut Sugiyono mengemukakan sebelum melakukan uji korelasi maka harus dilakukan uji persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan homogenitas. Untuk itu, analisisnya digunakan secara manual danbantuan komputer dengan program SPSS 15.0 *For Windows.*

8. Tempat dan Subyek Penelitian
   a. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di SMA Nahdhatul Ulama 1 Gresik.

B. Metode Analisis Data

1. UjiValiditas

   Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.Suatu instrumen yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

valid atau sahih mempunyai validitas tinggi.Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[10]Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.[11]

Untuk menentukan tingkat validitas instrumen penelitian ini, digunakan variabel konstruk (*Construct Validity*).Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli.[12]Pelaksanaanya ditempuh melalui konsultasi dan atas persetujuan dosen pembimbing sampai alat ukur tersebut dianggap sudah memenuhi syarat dari segi validitas.

2. UjiReliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.[13]Salah satu prosedur untuk

[10]SuharsimiArikunto, *Op.cit.*, h. 136
[11]*Ibid*., h. 136
[12]Sugiyono, *Statistikauntukpenelitian*, (Bandung: 2011, Alfabeta), h. 352
[13]SuharsimiArikunto, *Op.Cit*., h. 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui tingkat reliabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah yang menghasilkan estimasi reliabilitas *split half* (teknik belah dua), yaitu dengan membelah item berdasarkan nomor genap-ganjil atau belah awal-akhir.

Dalam penelitian ini, peneliti membelah item dengan cara belah awal-akhir. Setelah kuesioner disusun dan dilakukan uji coba pada 60 responden, hasil uji coba itu kemudian dicari reliabilitasnya. Pertama yang harus dilakukan adalah mencari r *Product Moment*, dengan menggunakan rumus dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\right\}.\left\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi belahdua.

N = Jumlah sampleujicoba.

∑X = Jumlah skorbutir belahawal.

∑Y = Jumlah skorbutir belahakhir.

∑XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

HargaX dan Y baru merupakan koefisien korelasi antara kedua belah tes. Untuk melihat estimasi reliabilitas keseluruhan yaitu r_{11} dilakukan dengan formula *Spearman Brown* sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.[14]

3. Korelasi Product Moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.[15]

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\right\}.\left\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*.

N = Jumlah sampleujicoba.

$\sum X$ = Jumlah variabel X.

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

[14]Sugiyono, *op.cit.*, h. 359
[15]*Ibid*., h. 228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada**Tabel1.3** sebagai berikut:

Tabel 1.3

Interpretasi Product Moment

Besarnya "r" Produk Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0, 90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 0,100	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen, yaitu pengaruh motivasi orang tua terhadap variabel dependen, yaitu keberhasilan belajar siswa.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:[16]

$$\boldsymbol{t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}}$$

Keterangan**:**

t : Uji signifikasi korelasi Xdengan Y

r : Korelasi X dengan Y

n : Jumlah responden

[16]*Ibid*., h. 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id